

GAYA BELAJAR VISUAL, AUDITORI, DAN KINESTETIK TERHADAP PRESTASI AKADEMIK SISWA DI SMPN X AIRMADIDI

Alan Hubert Frederick Sanger¹, Fanny H. Rantung², Cimin B. Watumlawar³, Juwinner
Dedy Kasingku⁴

¹Universitas Klabat, Airmadidi Bawah, Indonesia

^{2,3,4}Universitas Klabat, Airmadidi Bawah, Indonesia

alansanger22@gmail.com

Abstract: *This quantitative, descriptive, and correlational study aims to see whether there is a connection between students' academic achievement and the styles of learning, auditory, and kinesthetics. This questionnaire was filled out by 100 respondents, and convenience sampling was used to gather the information. According to the results of a study, kinesthetics learning is the most common type of learning for students, and their academic achievement comes into the good range. The three types of learning—visual, auditory, and kinesthetic—do not significantly differ from one another. It is recommended that teachers promote participation from students during the teaching and learning process by creating simulations, demonstrations, and exercises to help students comprehend the information being taught.*

Keywords: *visual, auditory, kinesthetic, student academic achievement*

Abstrak: Penelitian kuantitatif yang bersifat deskriptif dan korelasi ini bertujuan untuk meneliti apakah ada hubungan antara gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik terhadap prestasi akademik siswa. Terdapat 100 responden yang mengisi data kuesioner ini, dan cara pengumpulan data menggunakan convenience sampling method. Dari hasil penelitian ini didapati bahwa gaya belajar siswa yang dominan adalah gaya belajar kinestetik, sedangkan tingkat prestasi akademik siswa berada pada kategori baik. Diantara gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik tidak terdapat hubungan yang signifikan. Direkomendasikan bahwa guru-guru di dalam kelas pada saat proses belajar mengajar dapat membuat siswa-siswi bergerak aktif di kelas dengan membuat simulasi, demonstrasi dan latihan agar mereka lebih memahami materi yang diajarkan oleh guru.

Kata kunci: visual, auditori, kinestetik, prestasi akademik siswa

Pendahuluan

Prestasi siswa dapat dipengaruhi oleh gaya belajar seseorang karena cara seseorang dalam menerima materi pelajaran dengan tingkat penerimaan yang optimal dengan cara yang berbeda-beda. Setiap orang memiliki gaya belajar masing-masing Fleming (2002), mengatakan bahwa tidak semua orang memproses pelajaran yang di dapat dengan cara yang sama. Pada dasarnya kemampuan seseorang untuk memahami dan menyerap pelajaran sudah pasti berbeda tingkatnya, ada yang cepat tanggap dengan adanya alat visual, ada yang dengan menggunakan musik dan ada yang cepat tanggap jika materi disajikan dengan cara bermain. Oleh karena itu, siswa seringkali harus menempuh cara yang berbeda untuk bisa memahami sebuah informasi atau pelajaran yang sama. Selanjutnya Nasution (2011), menjelaskan bahwa gaya belajar atau "learning style" siswa yaitu cara siswa bereaksi dengan menggunakan gaya belajarnya dalam mengikuti proses belajar yaitu dengan cara siswa membuat suatu strategi dalam belajar yang dapat berpengaruh pada hasil belajar seseorang tersebut.

Prestasi belajar adalah usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh suatu keberhasilan yang diinginkannya melalui belajar, memahami, dan menerapkan apa yang sudah dipelajarinya. Azhar (2012) mengatakan bahwa prestasi belajar adalah hasil pencapaian maksimal yang dilakukan oleh seseorang untuk maksud tertentu terhadap suatu mata pelajaran yang dipelajarinya sehingga dapat memperoleh hasil yang memuaskan. Menurut Maqassary (2016), prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh siswa selama berlangsungnya proses belajar dalam jangka waktu tertentu, umumnya prestasi belajar dalam sekolah berbentuk pemberian nilai (angka) dari guru kepada siswa sebagai indikasi sejauhmana siswa telah menguasai materi pelajaran yang disampaikannya. Sedangkan Kusuma & Subkhan (2015) menjelaskan bahwa prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan melalui mata pelajaran yang dipelajari oleh seseorang dan biasanya ditunjukkan melalui nilai tes atau angka yang diberikan oleh guru. Selanjutnya ia katakan bahwa nilai atau angka yang diberikan oleh guru tersebut akan dicapai oleh siswa ketika dalam proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah yang dapat diwujudkan dalam nilai raport siswa.

Gaya belajar merupakan salah satu cara dimana seseorang dapat menyerap serta mengolah informasi yang diterima dengan baik. Menurut Nurfitra (2013), gaya belajar merupakan cara yang cenderung digunakan oleh seseorang untuk menerima dan memproses informasi yang di terima. Selanjutnya ia katakan bahwa gaya belajar harus diperhatikan agar materi pelajaran yang diterima oleh seseorang dapat lebih mudah dimengerti dan potensi belajar dapat berkembang dengan lebih optimal. Hamalik (2002) menjelaskan bahwa siswa yang mengetahui gaya belajar mereka dapat memaksimalkan gaya belajar tersebut dalam pembelajaran dan itu dapat berdampak baik pada prestasi belajar mereka. Adelbertus (2015) mengemukakan ketika siswa telah mengenal gaya belajar mereka dengan baik serta memaksimalkan untuk belajar maka proses belajar siswa akan lebih efektif dan efisien. Namun siswa perlu dituntun agar mereka mengetahui gaya belajar mereka masing-masing agar dapat memaksimalkan keuntungan dari gaya belajar demi prestasi akademik mereka. Sarea (2014) mengatakan bahwa hasil riset menunjukkan murid yang belajar dengan memaksimalkan gaya belajar mereka dalam mengerjakan tes, akan mencapai nilai yang jauh lebih tinggi dibandingkan bila mereka belajar dengan cara yang tidak sejalan dengan gaya belajar mereka.

Beberapa penelitian mengenai gaya belajar visual, auditori, kinestetik dan prestasi akademik siswa telah dilakukan seperti Ebeiani dan Rori (2013) dengan hasil terdapat hubungan yang signifikan antara gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik dengan prestasi akademik siswa. Sebaliknya penelitian dari Lengkoan (2012) dengan hasil tidak ada hubungan yang signifikan antara gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik dengan prestasi akademik siswa. Berdasarkan kajian literatur dan adanya perbedaan hasil penelitian tersebut di atas maka peneliti ingin meneliti apakah ada hubungan yang signifikan antara gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik terhadap prestasi akademik siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mencari tahu

gaya belajar siswa yang dominan di antara gaya belajar visual, auditori dan kinestetik. Kemudian untuk mengetahui berapa besar tingkat prestasi akademik siswa, selanjutnya untuk mengetahui apakah ada hubungan yang signifikan antara gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik terhadap prestasi akademik siswa.

Penelitian ini berpusat pada gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik. Instrument yang digunakan untuk pengambilan data pada penelitian ini diadaptasi dari kuesioner Fleming (2002). Responden untuk penelitian ini adalah siswa-siswi kelas VIII pada SMPN X Airmadidi serta prestasi akademik siswa diambil dari hasil nilai rata-rata rapor semester 1 tahun ajaran 2016/2017. Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi guru-guru. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam kegiatan mengajar guru di mana pengetahuan tentang beragam gaya belajar siswa dapat digunakan guru untuk memilih kegiatan yang cocok sehingga siswa dapat belajar dengan maksimal. Bagi siswa-siswi, khususnya bagi mereka yang mengisi data yang sudah dibagikan dimana diharapkan siswa-siswi dapat mengetahui gaya belajar mereka masing-masing sehingga dengan mudah dapat menggunakan keuntungan dari gaya belajar tersebut bagi prestasi akademik mereka. Bagi lembaga sekolah. Dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan lembaga sekolah dapat menyediakan fasilitas sekolah yang memadai untuk kebutuhan belajar yang sesuai dengan keragaman gaya belajar siswa.

Metode

Menurut Afid (2013), metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian. Penelitian kuantitatif ini bersifat deskriptif dan korelasi. Deskriptif di mana menguraikan tentang gaya belajar yang dominan di antara gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik. korelasi digunakan untuk mencari tahu apakah ada hubungan yang signifikan antara gaya belajar visual, auditori, kinestetik terhadap prestasi akademik siswa. Sampel penelitian ini adalah peserta didik kelas VIIIA, Plus, C, dan D. pada SMPN X Airmadidi. Convenience sampling method digunakan untuk pengumpulan data. Convenience sampling method adalah pengumpulan data berdasarkan ketersediaan objek yang diteliti, artinya berdasarkan siswa-siswa yang hadir di kelas pada saat pengambilan data diadakan. Peneliti akan menggunakan total score untuk mencari tahu gaya belajar siswa manakah yang dominan di antara gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik. Total score yang tertinggi itulah gaya belajar siswa yang dominan.

Hasil dan Pembahasan

Gaya Belajar Siswa yang Dominan di antara Visual, Auditori, dan Kinestetik

Total score yang digunakan untuk menjawab pertanyaan nomor satu: "Gaya belajar siswa manakah yang dominan di antara gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik?". Hasil

diperoleh bahwa gaya belajar dari responden yang dominan antara gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik siswa-siswi SMPN X Airmadidi kelas VIII A, VIII Plus, VIII C, dan VIII D adalah gaya belajar kinestetik (lihat Table 1). Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian sebelumnya oleh Kolibu dan Tamapeku (2015), gaya belajar yang dominan adalah gaya belajar kinestetik. Sebaliknya penelitian oleh Sasi (2014), memperoleh hasil yang berbeda yakni gaya belajar auditori yang dominan diantara gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik. Begitu pula Toyiba (2016), gaya belajar kinestetiklah yang dominan. Kinestetik memainkan peranan yang besar di dalam proses belajar. Siswa-siswi SMPN X Airmadidi dapat memepelajari pelajaran dengan baik apabila digabungkan dengan aktifitas untuk menggerakkan tubuh mereka. Apabila hanya diam saja dalam mempelajari suatu pelajaran maka para siswa akan menjadi bosan dengan pelajaran tersebut. Kemudian diikuti dengan auditori, sedangkam visual tidaklah dominan.

Tabel 1
Gaya Belajar Siswa yang Dominan antara Visual, Auditori, dan Kinestetik

Gaya Belajar	Total
Visual	6
Auditori	18
Kinestetik	76

Tingkat Prestasi Akademik Siswa

Untuk menjawab pertanyaan nomor dua yang tertulis sebagai berikut: "Berapa besar tingkat prestasi akademik siswa?" maka digunakan analisis deskriptif mean. Dari hasil yang didapat berdasarkan nilai rata-rata rapor siswa yang diambil dari SMPN X Airmadidi pada semester 1, tahun ajaran 2016/2017 maka tingkat prestasi akademik siswa adalah Mean = 81.07 (lihat Tabel 2). Berdasarkan analisa data standar nilai rapor SMP Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia maka itu berada pada tingkat yang baik. Itu berarti bahwa siswa memperhatikan setiap pelajaran sehingga prestasi belajar mereka baik. Mereka mengerti pelajaran yang diberikan dan mampu untuk mengaplikasikan pelajaran tersebut. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil dari peneltian Masrikat dan Rura (2015) dengan mean = 78.51 yang berada pada tingkat yang baik. Sebaliknya, hasil yang berbeda diperoleh dari penelitian Ebiani dan Rori (2013) di mana prestasi siswa berada pada tingkat yang rendah di mana Mean= 49.65.

Table 2
Tingkat Prestasi Akademik Siswa

	N	Mean	Std. Deviation
Nilai	100	81.07	5.622

Hubungan Antara Gaya Belajar Visual, Auditori, dan Kinestetik Terhadap Prestasi Akademik Siswa

Pearson product moment coefficient correlation digunakan untuk menjawab pertanyaan: "Apakah ada hubungan yang signifikan antara gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik terhadap prestasi akademik siswa?". Didapati bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik terhadap prestasi akademik siswa di mana $\alpha = 350$ lebih besar dari nilai yang telah ditentukan adalah 05. Dengan demikian hipotesa nol yang mengatakan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik terhadap prestasi akademik siswa diterima. Artinya selain gaya belajar ada faktor lain juga yang mempengaruhi prestasi akademik siswa seperti motivasi, lingkungan, dan pengaturan kelas yang baik. Ini dapat menjadi rekomendasi untuk peneliti selanjutnya untuk dapat mencari tahu apa faktor yang mempengaruhi prestasi akademik siswa.

Hasil ini sama dengan penelitian dari Sasi (2014), Kolibu dan Tamapeku (2015), Mite, Corenbima, dan Syamsur (2016) yang menghasilkan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara antara gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik terhadap prestasi akademik siswa. Namun, penelitian dari Ebiani dan Rori (2013). Masrikat dan Rura (2014) di dapati bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik terhadap prestasi akademik siswa.

Tabel 3
Hubungan Gaya Belajar Visual, Auditori, dan Kinestetik Terhadap Prestasi Akademik

	Gaya Belajar	Nilai
	Pearson Correlation	.094
Nilai	Sig. (2-tailed)	.350
	N	100

Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini didapati bahwa siswa-siswi kelas VIII A, B, C, dan DSMPN X Airmadidi lebih dominan dengan gaya belajar kinestetik, yang berarti ketika siswa-siswi ini belajar mereka akan lebih menyukai gerakan badan karena dengan menggunakan gerakan badan akan membuat mereka lebih nyaman sehingga dengan mudah dapat mengingat materi yang diberikan oleh guru. Contoh gerakan badan sambil belajar yang diberikan oleh guru adalah melalui latihan soal, aplikasi soal, demonstrasi, simulasi, video atau film yang dilihat kemudian dilakoni.

Tingkat prestasi akademik siswa berada pada tingkat yang baik. Ini berarti bahwa siswa-siswi SMPN X Airmadidi dapat memahami dengan baik pelajaran yang diberikan oleh guru mereka. dan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik terhadap prestasi akademik siswa. Artinya ada faktor lain yang mempengaruhi gaya belajar siswa seperti motivasi, lingkungan, dan pengaturan kelas yang baik. Dapat disimpulkan bahwa apapun gaya belajar siswa visual, auditori, dan kinestetik itu tidak mempengaruhi hasil prestasi akademik siswa. Setiap siswa dengan gaya belajar masing-masing memiliki kesempatan yang sama untuk memperoleh prestasi akademik yang baik.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada para kontributor yang telah bekerja sama di dalam penyelesaian pembuatan artikel penelitian ini. Terima kasih kepada sekolah SMPN X Airmadidi mulai dari guru-guru bahkan para siswa yang telah berpartisipasi dalam pembuatan artikel ini.

Referensi

- Adelbertus (2015). Mengetahui gaya belajar siswa, guru harus memiliki V-A-K. Diambil dari: <http://www.kompasiana.com/adelbertus/mengenal-gaya-belajar-siswa-guru-harus-memiliki-v-a-k-552ab3376ea8343027552d1a>
- Afid, B. (2013), Penelitian kuantitatif dan kualitatif. Diambil dari <https://afidburhanuddin.wordpress.com/2013/05/21/penelitian-kuantitatif-dan-kualitatif/>
- Azar, L. (2012). Definisi, Pengertian dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Diambil dari: <https://azharm2k.wordpress.com/2012/05/09/definisi-pengertian-dan-faktor-faktor-yang-mempengaruhi-prestasi-belajar/>
- Ebeiani dan Rori, C. (2013). The relationship between students learning styles (visual, auditori, kinestetik) and their English achievement. (S-1 skripsi). Universitas Klabat, Airmadidi, Indonesia.
- Fleming N. (2002). Teaching and Learning Style: VARK strategies. N. D. felming. Christchurch (NZ).
- Hamalik, O. (2002). Proses Belajar Mengajar Kooperatif. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kusuma, Z. L., & Subkhan, S. (2015). Pengaruh Motivasi Belajar dan Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA N 3 Pati Tahun Pelajaran 2013/2014. *Economic Education Analysis Journal*, 4(1).
- Lengkoan, D. (2012). Learning styles and grades of the first and second year students at SMP Advent Unklab. (S-1 skripsi). Universitas Klabat, Airmadidi, Indonesia.
- Maqassary, A. A. (2016). Pengertian prestasi belajar. Diambil dari: <http://www.ejurnal.com/2014/03/pengertian-prestasi-belajar.html>
- Nasution, S. (2011). Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar dan Mengajar. Jakarta: Bumi aksara.
- Nurfita, N. R., & Hidayat, A. (2013). Hubungan Gaya Belajar dengan Prestasi Belajar KDPK I pada Mahasiswa Prodi D IV Bidan Pendidik Reguler STIKES'Aisyiyah Yogyakarta Tahun 2012/2013 (Doctoral dissertation, STIKES'Aisyiyah Yogyakarta).
- Sarea, S. (2014). Pengertian Gaya Belajar Menurut Para Ahli. Diambil dari: <http://www.wawasanpendidikan.com/2014/09/Pengertian-Gaya-Belajar-Siswa-Menurut-Ahli.html>